

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

A. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data–data yang dipaparkan akan memberikan gambaran secara spesifik suatu kejadian, interaksi sosial, atau hubungan–hubungan yang ada di dalamnya.

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*. Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada penelitian yang bersifat proses, seperti interaksi antar manusia dalam suatu komunitas, proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala atau peradaban. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (dibalik data yang diamati). Penelitian kualitatif lebih menekankan untuk memahami makna secara mendalam tentang suatu gejala. Melalui penelitian kualitatif dapat membantu untuk mendapatkan penjelasan,serta gambaran lebih mendalam tentang data yang akan didapatkan.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang terkumpul dalam penelitian deskriptif berbentuk kata – kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan

sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan data.

3.1 Kehadiran Peneliti

Pada penelitian deskriptif peneliti sebagai instrumen kunci utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti untuk secara langsung terjun ke lapangan yang bertempat di MTs. Sunan Giri Triwung Kidul, Kota Probolinggo untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian ini, kemudian mencatat hasil pengamatan yang diperoleh. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi untuk mengakrabkan diri dengan informan,

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakan penelitian terdapat di MTs. Sunan Giri Kota Probolinggo. Secara geografis MTs. Sunan Giri terletak di Jl. Sukapura 127 kelurahan Triwung Kidul, kecamatan Kademangan, kota Probolinggo, lokasi MTs. Sunan Giri sangat strategis, karena terletak di jalan raya yang mudah dilalui oleh transportasi umum, maupun pribadi, yang memungkinkan peserta didik mudah menjangkau sekolah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yaitu ketika dilaksanakannya PPL November-Desember 2021. Selain itu kondisi sekolah yang masih dalam masa optimalisasi perkembangan penanaman moral pada siswa juga menjadi alasan pemilihan lokasi. Dengan adanya

pertimbangan tersebut diharapkan peneliti dapat menemukan hal baru yang bermakna dan bermanfaat.

3.3 Sumber Data

Untuk memperoleh data, terlebih dahulu peneliti menentukan jenis data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh jenis data sebagai berikut :

a) Data primer

Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, seperti wawancara dengan kepala sekolah, guru mapel PPKn, BK dan siswa kelas VII, VIII, IX di MTs Sunan Giri Triwung Kidul Kota Probolinggo.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber seperti buku, artikel maupun jurnal. Data sekunder penelitian ini didapatkan dari dokumen yang relevan tentang keadaan dan kegiatan di MTs Sunan Giri kota probolinggo

3.4 Prosedur pengumpulan data

A. Observasi

Sugiyono (2017) menyatakan observasi dilakukan para ilmuwan untuk memperoleh data berupa fakta dengan nyata . Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data dari lapangan. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif.

Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dengan kegiatan orang yang digunakan sebagai sumber data. Melalui observasi partisipatif, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui makna setiap perilaku yang nampak.

B. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara adalah pertukaran informasi dan ide antara dua orang dengan tanya jawab, sehingga dapat dipahami makna dalam topic tertentu penggunaan teknik ini dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui informasi dari responden lebih mendalam. Terdapat tiga cara dapat dilakukan dalam wawancara atau *interview* diantaranya sebagai berikut:

- 1). Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada pelaksanaan wawancara penelitian membawa berupa daftar pertanyaan tertulis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu.
- 2). Wawancara tidak berstruktur dilaksanakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah berupa garis – garis permasalahan yang akan ditanyakan.
- 3). Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara *in depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

C. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperkuat dan melengkapi data yang telah ada yang di dapat melalui wawancara dan observasi sebelumnya.

3.5 Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disusun dengan mengelompokkan data, menguraikan dalam bagian tertentu, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang penting, yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama dalam penelitian dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya dilakukan

dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari – hari atau mungkin berbulan–bulan, sehingga data yang diperoleh akan lebih banyak dan jelas serta bervariasi.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.

c. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja yang selanjutnya. Berdasarkan yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017)

d. *Conclusion drawing/verification*

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya. Verifikasi data harus didukung oleh data data yang mantap, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka harus dilakukan kredibilitas data terlebih dahulu. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi atau kuesioner.

3.8 Tahap – tahap penelitian

A. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti menentukan objek penelitian dengan pertimbangan dimana di MTs. Sunan Giri Triwung Kidul kota Probolinggo merupakan sekolah yang kini dalam masa optimalisasi perkembangan pendidikan moral. Dan masih kurangnya pemahaman

tentang perilaku perundungan. Sehingga masih terdapat beberapa siswa yang melakukan perilaku negatif seperti perundungan.

Tahap berikutnya, peneliti melakukan pengajuan judul kepada pembimbing skripsi I dan II, setelah judul yang diajukan telah disetujui oleh pembimbing skripsi I dan II, peneliti menyusun proposal penelitian yang akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing skripsi I dan II, kemudian peneliti melakukan seminar proposal, mengurus surat perijinan penelitian yang ditujukan untuk sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian.

B. Tahap pelaksanaan

Langkah yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan ini antara lain :

- 1) Peneliti datang ke sekolah dengan membawa surat izin dari universitas yang diperuntukan sekolah.
- 2) Peneliti mengungkapkan maksud dan tujuan penelitian, serta membicarakan sumber data yang akan informan sajikan dalam penelitian.
- 3) Peneliti melakukan observasi partisipan dan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam perannya meningkatkan moral guna mencegah kasus perundungan di MTs. Sunan Giri Kota Probolinggo.
- 4) Peneliti melakukan kegiatan penelitian hingga data yang dibutuhkan sesuai dan telah terpenuhi.

C. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian dari data yang terkumpul, sesuai dengan acuan buku pedoman. Laporan yang disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi I dan II, setelah mendapat masukan dari dosen pembimbing, maka barulah laporan dapat dianggap sempurna.